

**ANALISIS KAUSALITAS UPAH MINIMUM REGIONAL DENGAN LAJU  
INFLASI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 1990-2020**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA  
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
OLEH:  
AKHMAD KORIB  
NIM: 14810057  
YOGYAKARTA**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2022**

**ANALISIS KAUSALITAS UPAH MINIMUM REGIONAL DENGAN LAJU  
INFLASI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 1990-2020**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA  
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**AKHMAD KORIB**  
**NIM: 14810057**

**PEMBIMBING:**

**ABDUL OOYUM, S.E.I., M.SC.FIN.**  
**NIP. 19850630 201503 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan kausalitas antara upah minimum regional (UMR) dengan laju inflasi, serta hubungan jangka panjang dari kedua variabel tersebut. Beberapa penelitian sebelumnya mengatakan bahwa terdapat hubungan yang searah, baik inflasi memengaruhi UMR, maupun UMR yang memengaruhi inflasi. Bahkan ada juga penelitian yang menemukan bahwa terdapat hubungan dua arah (timbang balik) antara keduanya.

Dalam perspektif Ekonomi Syariah, rambu-rambu dalam pemberian upah yaitu memenuhi unsur keadilan dan kelayakan. Adil bermakna jelas dan transparan. Sedangkan layak bermakna cukup sandang, pangan, dan papan serta sesuai dengan keadaan ekonomi saat itu.

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan adalah model *Vector Autoregression* (VAR). Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara UMR dengan inflasi di provinsi Jawa Tengah merupakan hubungan yang searah (*unidirectional relationship*). Variabel upah minimum mempengaruhi tingkat inflasi, sedangkan variabel inflasi tidak mempengaruhi upah minimum.

Kata kunci: UMR, Inflasi, Kausalitas, VAR



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## ABSTRACT

This study aims to analyze the causal relationship between the regional minimum wage (UMR) and the inflation rate, as well as the long-term relationship between the two variables. Several previous studies have said that there is a unidirectional relationship, both inflation affects the UMR, and the UMR affects inflation. There are even studies that have found that there is a two-way (reciprocal) relationship between the two.

In the perspective of Islamic Economics, the rules in the provision of wages are to meet the elements of justice and feasibility. Fair means clear and transparent. While decent means sufficient clothing, food, and housing and in accordance with the economic conditions at that time.

In this study, the analytical tool used is the Vector Autoregression (VAR) model. The result said that the relationship between UMR and inflation in Central Java province is a unidirectional relationship. The minimum wage variable affects the inflation rate, while the inflation variable does not affect the minimum wage.

Keywords: UMR, Inflation, Causality, VAR

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-154/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2022

Tugas Akhir dengan judul : ANAISIS KAUSALITAS UPAH MINIMUM REGIONAL DAN LAJU INFLASI DI  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 1990-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AKHMAD KORIB  
Nomor Induk Mahasiswa : 14810057  
Telah diujikan pada : Selasa, 25 Januari 2022  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

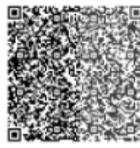
dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



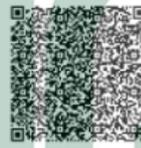
Ketua Sidang  
Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
SIGNED

Valid ID: 61f37a88a1bca



Penguji I  
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 61f0bfa3458c1



Penguji II  
Lailatis Syarifah, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 61f22451ce6b9



Yogyakarta, 25 Januari 2022  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61f39a961bb58

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Akhmad Korib

Kepada  
**Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta.**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

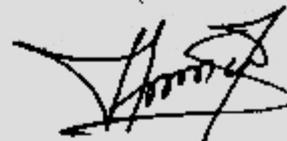
Nama : Akhmad Korib  
NIM : 14810057  
Judul Skripsi : **"ANALISIS KAUSALITAS UPAH MINIMUM  
REGIONAL DENGAN LAJU INFLASI DI PROVINSI  
JAWA TENGAH TAHUN 1990-2020"**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunagoshihkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.  
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2022

Pembimbing,



Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.  
NIP. 19850630 201503 1 007

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Korib  
NIM : 14810057  
Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ANALISIS KAUSALITAS UPAH MINIMUM REGIONAL DENGAN LAJU INFLASI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 1990-2020” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 24 Januari 2022

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



Akhmad Korib

NIM.14810057

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Korib  
NIM : 14810057  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“ANALISIS KAUSALITAS UPAH MINIMUM REGIONAL DENGAN LAJU INFLASI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 1990-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 24 Januari 2022

Yang menyatakan,



Akhmad Korib

NIM.14810057

## MOTTO

**Lakukan niat baik dengan hal baik  
Maka Allah akan memudahkan jalan**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

**Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Saya:**

**Bapak Fajar Dan Ibu Rustiyah  
Dan Segenap Keluarga Tercinta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	dilambangkan	be
ت	Tā'	b	te
ث	Šā'	t	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	š	je
ح	Hā'	j	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	ḥ	ka dan ha
د	Dāl	kh	de
ذ	Zāl	d	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	ž	er
ز	Zāi	r	zet
س	Sīn	z	es
ش	Syīn	s	es dan ye
ص	Šād	sy	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	š	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ḍ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ṭ	zet (dengan titik di bawah)

ع	‘Ain	z	koma terbalik di atas
غ	Gain	‘	ge
ف	Fā’	g	ef
ق	Qāf	f	qi
ك	Kāf	q	ka
ل	Lām	k	el
م	Mīm	l	em
ن	Nūn	m	en
و	Wāwu	n	w
هـ	Hā’	w	ha
ء	Hamzah	h	apostrof
ي	Yā’	‘ Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

### C. *Tā’ marbūṭah*

Semua *tā’ marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عنة	ditulis	<i>‘illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>

### D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ-----	Fathah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>zūkira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yażhabu</i>

### E. Vokal Panjang

1. fathah + alif جَاهِلِيَّة	ditulis	<i>Ā</i>
2. fathah + yā' mati تَنْسَى	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis	<i>ā</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فُرُوض	ditulis	<i>tansā</i>
	ditulis	<i>ī</i>
	ditulis	<i>karīm</i>
	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furūḍ</i>

### F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>Ai</i>
2. fathah + wāwu mati قَوْل	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ		

	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
--	---------	------------------------

## H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض	Ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah Robbil 'Alamiin*, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Sholawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada *khotamul anbiya' wal mursaliin* Sayyidina Muhammad SAW. Semoga kita semua (khususnya diri penulis pribadi) mampu meneladani akhlak Beliau sehingga pantas untuk mendapatkan syafaat dari-Nya di hari kiamat kelak.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan dari berbagai pihak. Berkat do'a, pengorbanan, serta motivasi baik langsung maupun tidak langsung dari mereka lah tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu, penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak, antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.. selaku Pgs. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam beserta jajarannya.
3. Bapak Abdul Qoyum S.E.I, M.Sc. Fin.. selaku Kaprodi Ekonomi Syariah sekaligus sebagai dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan dan memberi masukan dengan penuh kesabaran kepada penulis.
4. Ibu Sunarsih, S.E., M.Si. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis
5. Ayahanda Fajar Sidiq dan Ibunda Rustiyah serta kakak-kakakku yang selalu memotivasi penulis.
6. Temanku, Eka Andri yang senantiasa memberikan dukungan dan arahan yang tentu membantu penulisan tugas akhir ini.

7. Mas Aziz yang senantiasa meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam penulisan.
8. Teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah 2014 yang telah banyak membantu penulis.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamin Ya Rabbal Alamin

Yogyakarta, 24 Januari 2022

Penyusun



**Akhmad Korib**

**NIM. 14810057**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>vii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xx</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.4 Sistematika Pembahasan.....	7
<b>BAB II: KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</b> .....	<b>10</b>
2.1 Landasan Teori.....	10
2.1.1 Teori Inflasi.....	10
2.1.2 Jenis-jenis Inflasi.....	12
2.1.3 Teori Upah.....	14
2.1.4 Upah Minimum .....	15
2.1.5 hubungan upah dan inflasi.....	21
2.1.6 Upah Minimum dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....	23
2.2 Telaah Pustaka.....	25

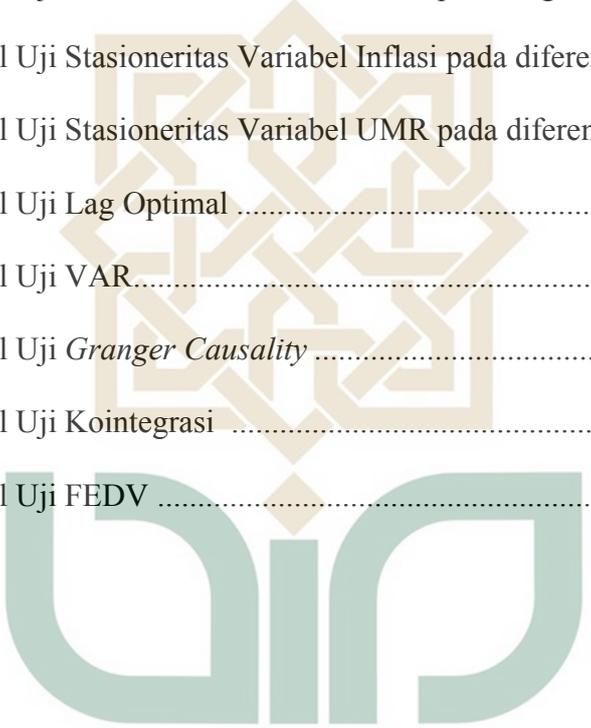
2.3 Kerangka Pemikiran.....	29
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	30
BAB III: METODE PENELITIAN .....	32
3.1 Jenis Penelitian.....	32
3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.3 Definisi Operasional Variabel.....	32
3.4 Metode Analisis.....	33
3.4.1 Uji Stasioneritas Data.....	39
3.4.2 Uji Panjang Kelambanan (lag) Optimal.....	43
3.4.3 Uji Stabilitas VAR.....	44
3.4.4 Uji Kausalitas Granger.....	44
3.4.5 Uji Kointegrasi.....	45
3.4.6 Estimasi Model VAR.....	46
3.4.7 Impulse Response Function.....	47
3.4.8 Forecast Error Decomposition Variance.....	48
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	49
4.1 Analisis Data Penelitian.....	49
4.1.1 Analisis Deskriptif.....	49
4.1.2 Uji Stasioneritas Data.....	50
4.1.3 Uji Panjang Kelambanan (lag) Optimal.....	52
4.1.4 Uji Stabilitas VAR.....	53
4.1.5 Uji Kausalitas Granger.....	54
4.1.6 Uji Kointegrasi Johansen.....	54
4.1.7 Estimasi Model VECM.....	55
4.1.8 Impulse Response Function.....	55
4.1.9 Forecast Error Decomposition Variance.....	57
4.2 Pembahasan.....	58
4.2.1 Analisis Hubungan Kausalitas antara UMR dengan Inflasi.....	58
4.2.2 Analisis Hubungan Jangka Panjang antara UMR dan Inflasi.....	60
4.2.3 Analisis Hasil dengan Pendekatan Ekonomi Syariah.....	60
BAB V: PENUTUP .....	64

5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>i</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1: Hasil Penelitian Sebelumnya .....	26
Tabel 4.1: Hasil Statistik Deskriptif .....	49
Tabel 4.2: Hasil Uji Stasioneritas Variabel UMR pada tingkat level .....	50
Tabel 4.3: Hasil Uji Stasioneritas Variabel Inflasi pada diferensiasi pertama ...	51
Tabel 4.4: Hasil Uji Stasioneritas Variabel UMR pada diferensiasi pertama ....	52
Table 4.5: Hasil Uji Lag Optimal .....	53
Table 4.6: Hasil Uji VAR.....	53
Tabel 4.7: Hasil Uji <i>Granger Causality</i> .....	54
Tabel 4.8: Hasil Uji Kointegrasi .....	54
Tabel 4.9: Hasil Uji FEDV .....	57



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Perbandingan UMR Jawa Tengah dengan Upah Minimum Rata-rata Nasional Tahun 1990-2016 .....	4
Gambar 1.2: Perbandingan Inflasi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 1990-2016 .....	4
Gambar 2.1: <i>Inflationery Gap</i> .....	11
Gambar 2.2: Kerangka Pemikiran Penelitian .....	30
Gambar 3.1: Proses Analisis VAR .....	37
Gambar 4.1: <i>Impulse Response Function</i> .....	56
Gamabr 4.2: Hubungan Kausalitas UMR dengan Inflasi.....	59

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Upah minimum adalah upah bulanan terendah yang terdiri atas upah pokok termasuk tunjangan tetap yang ditetapkan oleh gubernur sebagai jaring pengaman (Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi, 2013). Besarnya upah minimum ditetapkan berdasarkan kebutuhan hidup layak (KHL) disuatu daerah dengan memperhatikan produktivitas serta pertumbuhan ekonomi, sehingga upah minimum antar daerah berbeda-beda. Berdasarkan keputusan menteri tenaga kerja dan transmigrasi nomor 13 tahun 2012, komponen KHL terdiri dari 60 jenis kebutuhan yang harus dipenuhi pekerja selama satu bulan, jumlah ini merupakan perubahan dari peraturan sebelumnya yang termuat dalam keputusan menteri tenaga kerja dan transmigrasi nomor 17 tahun 2005 yang berjumlah 46 komponen KHL (Mohammad Khaerul Aziz, 2016: 1). Besarnya upah minimum menjadi standar dalam pemberian upah minimal oleh pemberi kerja kepada karyawan, sehingga perusahaan tidak diperbolehkan memberikan upah dibawah upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah.

Menurut Safrida, Sofyan, dan Syahriani (2014) seperti yang dikutip Aziz (2016: 1) dalam meningkatkan produktifitas kerja, upah menjadi salah satu alat untuk menjadi pendorong para pekerja. Menurut Afzalurrahman (1997) seperti yang dikutip Mohammad Khaerul Aziz (2016: 2), dalam proses pengambilan keputusan besarnya upah, terdapat tiga pihak, yaitu pekerja, pemberi kerja, dan pemerintah dan besarnya nilai upah didasarkan pada aspek keadilan bagi pekerja

dan pemberi kerja dengan pemerintah sebagai fasilitator untuk memastikan agar upah yang ditetapkan tidak terlalu rendah sehingga kesejahteraan pekerja tercapai, serta tidak terlalu tinggi sehingga pengusaha tidak mengalami kerugian.

Bagi pemerintah, sesuai dengan Undang-Undang RI No.13, 2003, Upah minimum merupakan salah satu alat yang digunakan oleh pemerintah untuk menurunkan tingkat kesenjangan pendapatan antara pengusaha dengan pekerja dengan tujuan untuk mendorong pembangunan nasional melalui pembangunan manusia dengan tercapainya pemerataan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.

Menurut Rianto (2010: 84) dalam Aziz (2016: 2), menjelaskan inflasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi besarnya upah minimum. Inflasi merupakan salah satu masalah dalam perekonomian yang selalu dihadapi oleh setiap negara. Namun buruknya inflasi ini berbeda-beda di masing-masing negara, bahkan inflasi yang terjadi di suatu daerah berbeda dengan inflasi yang terjadi di daerah lain dalam sebuah negara. Hal ini disebabkan oleh faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya inflasi tersebut berbeda. Secara umum, seperti yang dikutip Aziz (2016) dalam Setyowati *et al.*, (2004) terdapat beberapa faktor penyebab timbulnya inflasi. Faktor-faktor tersebut digolongkan berdasarkan laju inflasi pertahun, sebab terjadinya inflasi dan darimana inflasi berasal.

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa penetapan tingkat upah minimum yang dilakukan oleh pemerintah dapat mendorong peningkatan laju inflasi. Budianto Siallagan (2015) menjelaskan bahwa inflasi terjadi ketika upah minimum yang ditetapkan oleh pemerintah terlalu besar. Upah minimum

merupakan bagian dari faktor produksi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Hal ini akan berakibat pada meningkatnya biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh perusahaan. Dampak yang ditimbulkan dari peningkatan biaya produksi tersebut adalah perusahaan menaikkan harga barang yang dihasilkan untuk dapat mencapai *profit margin* yang diharapkan. Kenaikan harga-harga berbagai macam barang yang terjadi secara serentak inilah yang disebut dengan inflasi.

Di sisi lain, laju inflasi mempengaruhi tingkat upah sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Hess (2000) dan Jonsson (2004). Peningkatan laju inflasi berdampak pada menurunnya jumlah pendapatan riil yang dapat dikeluarkan oleh pekerja untuk memenuhi kebutuhannya. Ketika laju inflasi meningkat dan tidak disertai dengan kenaikan tingkat upah maka pendapatan riil pekerja menurun yang berdampak pada menurunnya tingkat kesejahteraan.

Kesimpulan lain diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Khaerul Aziz (2016). Peningkatan inflasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi penetapan tingkat upah minimum provinsi. Sementara tingkat upah minimum tidak memberikan pengaruh terhadap peningkatan laju inflasi.

Terdapat beberapa alasan dipilihnya provinsi Jawa Tengah sebagai obyek dalam penelitian ini. Pertama, tingkat upah minimum di provinsi Jawa Tengah masih dibawah tingkat upah minimum rata-rata nasional. Gambar berikut merupakan grafik perbandingan antara upah minimum provinsi Jawa Tengah dengan upah minimum rata-rata nasional dari tahun 1997-2016:

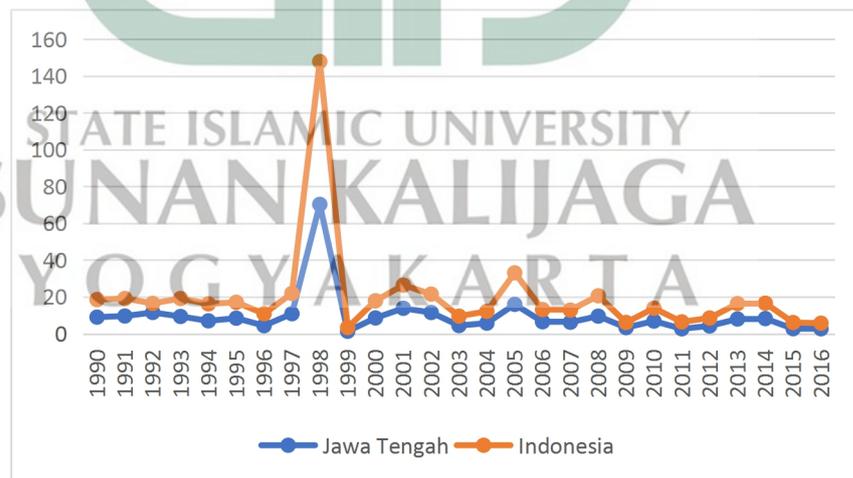
**Gambar 1.1: Perbandingan UMR Jawa Tengah dengan Upah Minimum Rata-Rata Nasional Tahun 1997-2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), 2016

Laju inflasi di provinsi Jawa Tengah dalam kurun waktu antara tahun 1997-2016 selalu lebih rendah dari inflasi nasional, Gambar 1.2 menunjukkan grafik laju inflasi provinsi Jawa Tengah dengan inflasi nasional dalam kurun waktu dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2016:

**Gambar 1.2: Perbandingan Inflasi Jawa Tengah dan Nasional Tahun 1990-2016**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah, 2016

Berdasarkan dua gambar di atas, bila mengacu pada teori *cost push inflation* dimana tingkat upah minimum yang relatif rendah di provinsi Jawa Tengah dibandingkan dengan upah minimum rata-rata nasional akan berdampak pada lebih rendahnya nilai inflasi di provinsi Jawa Tengah daripada inflasi yang terjadi dalam skala nasional. Faktanya, rendahnya UMR Jawa Tengah dibandingkan dengan UMR rata-rata nasional diikuti dengan rendahnya nilai inflasi di provinsi Jawa Tengah.

Selain bentuk perkembangan laju inflasi dan upah minimum seperti dijelaskan di atas, faktor lain yang menjadi dasar penentuan Jawa Tengah sebagai objek penelitian adalah adanya hasil dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menghasilkan kesimpulan yang berbeda dan kondisi ekonomi yang berbeda dengan objek penelitian sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis akibat dari penetapan upah minimum terhadap inflasi, atau inflasi yang mempengaruhi besarnya upah minimum yang ditetapkan, serta menganalisis apakah diantara keduanya terjadi hubungan dua arah. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya keterkaitan antara keduanya dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penyusun tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS KAUSALITAS UPAH MINIMUM PROVINSI DENGAN LAJU INFLASI DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 1990-2020”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana hubungan kausalitas antara UMR dengan inflasi?
2. Apakah terdapat hubungan jangka panjang antara UMR dengan inflasi?

## 1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk membuktikan ada/tidaknya hubungan kausalitas antara UMR dengan Inflasi
2. Untuk mengetahui ada/tidaknya hubungan jangka panjang antara UMR dengan Inflasi?

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi bagi pihak pemerintah, akademik, dan pengusaha dalam rangka penyusunan dan penetapan upah minimum provinsi di kabupaten/kota provinsi Jawa Tengah.
2. Bagi pemerintah: Memberikan rekomendasi dalam penyusunan dan penetapan upah minimum provinsi agar tidak berdampak pada meningkatnya laju inflasi yang berdampak buruk pada kesejahteraan masyarakat pada umumnya serta para pekerja pada khususnya. Selain itu, sebagai bahan pertimbangan agar upah minimum yang ditetapkan tidak menimbulkan beban biaya yang terlalu besar bagi perusahaan. Hal ini

karena beban biaya yang terlalu besar akan direspon oleh perusahaan dengan mengurangi jumlah pekerja, yang pada akhirnya mengakibatkan meningkatnya tingkat pengangguran.

3. Bagi Pengusaha: Memberikan rekomendasi agar memberikan upah secara layak kepada pekerja berdasarkan tenaga yang telah diberikan oleh pekerja untuk pengembangan usaha yang dijalankan oleh pengusaha. Pengusaha yang menyadari pentingnya peran pekerja semestinya akan memberikan upah secara layak.
4. Bagi akademisi: Memberikan wadah kepada para akademisi merealisasikan hasil riset yang dimiliki dalam praktik nyata di lapangan.
5. Bagi penyusun: Mengoptimalkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan ke arah yang lebih baik bagi Indonesia melalui kontribusi nyata yang solutif atas fenomena dan permasalahan yang dihadapi masyarakat Indonesia dalam bentuk karya tulis.

#### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Kajian dalam penulisan skripsi ini secara garis besar terdiri dari 5 bab pembahasan yang secara keseluruhan saling berkaitan. Sistematika pembahasan merupakan gambaran dari alur pemikiran penyusun dari awal hingga akhir.

Berikut ini penjabaran dari kelima bab tersebut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab pertama ini berisi pendahuluan sebagai pengantar skripsi yang berisi latar belakang masalah mengenai topik yang akan diteliti. Latar

belakang masalah menguraikan hal-hal yang mendasari dilakukannya penelitian ini. Setelah permasalahan yang perlu dilakukan penelitian diuraikan dalam latar belakang, maka disusunlah rumusan masalah. Rumusan masalah berupa pertanyaan-pertanyaan penelitian yang perlu dicari jawabannya. Tujuan penelitian berisi mengenai hal-hal yang ingin dicapai dari penelitian ini. Kegunaan penelitian berisi tentang manfaat yang dapat diberikan oleh penelitian ini untuk pihak-pihak yang terkait. Selanjutnya yaitu sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berisi tentang uraian singkat dari pembahasan tiap bab dalam penelitian ini.

## **BAB II: KERANGKA TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori inflasi, teori upah, upah minimum dalam perspektif islam, serta keterkaitan antar keduanya. Selain itu, dalam bab ini diuraikan penelitian-penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis. Poin penting dari bab ini adalah untuk memperoleh pemahaman serta kerangka yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian.

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian serta penjabaran secara operasional. Obyek penelitian

berisi tentang jenis penelitian, sumber data, serta teknik analisis data berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

#### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menguraikan tentang hasil penelitian yang berupa pembahasan terhadap analisis deskriptif dari data yang telah diperoleh dan diolah sebelumnya.

#### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian, implikasi dari penelitian, dan saran untuk penelitian selanjutnya. Penyusun juga menyampaikan kekurangan penelitian ini untuk melengkapi analisis penelitian dimasa depan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil estimasi dan analisis data yang diuji dengan model *Vector Autoregression* (VAR), serta pembahasan yang dilakukan dari variabel amatan UMR dan inflasi, didapat beberapa kesimpulan:

- a. Hubungan antara upah minimum regional dengan laju inflasi dari tahun 1990 sampai dengan tahun 2020 memiliki hubungan yang searah (*unidirectional relationship*), yakni variabel perubahan upah minimum regional (UMR) berpengaruh terhadap variabel perubahan laju inflasi di provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya variabel jumlah upah minimum regional merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap inflasi. Sedangkan variabel perubahan inflasi tidak memiliki pengaruh pada peningkatan UMR.
- b. Hasil analisis uji kointegrasi Johansen menunjukkan bahwa terdapat hubungan jangka panjang antara upah minimum regional dan laju inflasi di provinsi Jawa Tengah. Hal tersebut menunjukkan bahwasannya dalam jangka panjang kedua variabel saling memengaruhi.
- c. Penentuan besaran nilai UMR di provinsi Jawa Tengah telah diselaraskan dengan kondisi ekonomi agar unsur keadilan dan kelayakan bagi pekerja tetap tercapai sesuai dengan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan tidak berakibat pada perekonomian memburuk yang disebabkan tekanan inflasi. Hal itu menunjukkan bahwa penetapan UMR di provinsi Jawa Tengah telah sejalan dengan kaidah penetapan upah dalam Islam.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran untuk menjadi pertimbangan bagi akademisi dalam penelitian-penelitian berikutnya dan pihak-pihak terkait dalam menetapkan upah minimum regional sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya dengan topik yang sejenis, sebaiknya menggunakan rentang waktu yang lebih panjang sehingga tingkat ketepatan dari hasil uji lebih tinggi dan memberikan gambaran yang lebih luas lagi mengenai hubungan antara UMR dengan Inflasi.
- b. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada upah minimum regional dan inflasi saja. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang lebih relevan dengan topik penelitian.
- c. Pihak yang terkait dalam proses penetapan upah minimum hendaknya dapat memperhatikan inflasi sebagai bahan pertimbangan. Karena ketika inflasi yang tidak disertai dengan peningkatan upah minimum, maka hal ini berdampak pada menurunnya upah riil yang diterima para pekerja.

## DAFTAR PUSTAKA

### Al-Qur'an

Al-Qur'anulkarim. (2005). *Al-Aliyy Al-Qur'an & Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro

### Referensi Buku:

- Ascarya. (2012). “*Alur Transmisi dan Efektifitas Kebijakan Moneter Ganda Di Indonesia*”. Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan. Vol. 14, No. 3. hlm. 283-315.
- Boediono. (2001). *Ekonomi Makro*. Edisi 4 cetakan ke dua puluh satu. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Djazuli. (2011). *Kaidah-Kaidah Fikih: Kaidah-Kaidah Hukum Islam dalam Menyelesaikan Masalah-Masalah yang Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Budianto Siallagan. (2015). *Analisis Kausalitas Antara Upah Minimum dan Tingkat Inflasi di Kota Medan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.
- Manan, M. Abdul. (1997). *Teori dan praktik Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Dana Bhakti Bima Yasa.
- Nopirin. (2014). *Ekonomi Moneter*. edisi pertama. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Paul Sp Hutagalung, Purbayu Budi Santosa (2013). “*Analisis Pengaruh Upah Minimum Dan Inflasi Terhadap Kesempatan Kerja Sektor Industri Pengolahan Besar Dan Sedang Di Jawa Tengah (35 Kab/Kota)*”. Diponegoro Journal Of Economics Volume 2, Nomor 4, Tahun 2013, Halaman 1-12.

Sukirno, Sadono. (2005). *Pengantar Teori Makroekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Ekonosia-FEUII.

Yuliadi, Imamudin. (2008). *Ekonomi Moneter*. Jakarta: PT Indeks.

**Jurnal:**

Hess, Gregory D. (2000). “Does Wage Inflation Cause Price Inflation?”. Federal Reserve bank of cleveland, policy discussion paper no. 10 April.

Hoxha, Adriatik. (2010). “Causality Between Prices And Wages: VECM Analysis For EU-12”. *Theoretical and Applied Economics*, vol. XVII. no. 5 (546), hlm. 27-28.

Jonsson & Stefan. (2004). “Do Higher Wages Cause Inflation?”. *Sveriges Riskbank Working Paper Series 159*.

Mehra, Y.P. 2000. Wage-Price Dynamics: Are They Consistent with Cost Push?, *Economic Quarterly*, Federal Reserve Bank of Richmond, Vol. 86,, Summer, 27-43

**Skripsi:**

Fadli Alif. (2014) *Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Pengangguran Di Dki Jakarta Tahun 1997-2012*. Skripsi Universitas Gadjah Mada.

Febrika Nurtiyas. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Upah Minimum Propinsi Di Pulau Jawa Tahun 2010-2014*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Heri Setiawan. (2014). *Upah Pekerja/Buruh Perspektif Hukum Positif Dan Hukum Islam*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Mohammad Khaerul Aziz (2016). *Kausalitas Upah Minimum Provinsi Dengan Laju Inflasi Di Provinsi D.I. Yogyakarta Tahun 1990-2012 (Dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Muhammad Shun Hajji, Nugroho Sbm. (2013). "Analisis PDRB, Inflasi, Upah Minimum Provinsi, Dan Angka Melek Huruf Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1990-2011". Diponegoro Journal Of Economics Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013, Halaman 1-10.

Siallagan, Budianto. (2015). *Analisis Kausalitas Antara Upah Minimum dan Tingkat Inflasi di Kota Medan*. Skripsi Universitas Sumatera Utara.

#### **Peraturan Pemerintah dan Perundang-Undangan:**

Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 17 tahun 2005 tentang komponen dan pelaksanaan tahapan pencapaian kebutuhan hidup layak.

Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Nomor 7 Tahun 2013 tentang Upah Minimum.

Peraturan Menaker Nomor 18 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Komponen Dan

Pelaksanaan Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak.

Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

